

## INTISARI

**LATAR BELAKANG:** Peran forensik klinis merupakan keilmuan yang berintegrasi antara bidang medis dan hukum. Berbeda dengan forensik patologi, forensik klinis lebih banyak menangani korban hidup. Kasus yang ada di forensik klinis meliputi perkosaan, pencabulan, kekerasan dalam rumah tangga, dan kekerasan pada anak. Pada data BPS tercatat jumlah kepadatan penduduk Kabupaten Gunung Kidul pada tahun 2011-2015 mengalami peningkatan kepadatan penduduk, yaitu pada tahun 2011 terdapat 461 jiwa/km<sup>2</sup> dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan kepadatan penduduk mencapai 482 jiwa/km<sup>2</sup>. **TUJUAN:** Untuk memperoleh data penanganan dan gambaran kasus forensik klinis di RSUD Wonosari Gunung Kidul tahun 2007-2014.

**METODE:** Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif observasional, dengan menggunakan desain cross sectional.

**HASIL :** Total 49 kasus forensik klinis pada tahun 2011 merupakan proporsi terbesar jumlah kasus forensik klinis. Jenis kelamin perempuan merupakan proporsi terbesar korban kasus forensik klinis. Kelompok umur 6-17 tahun merupakan proporsi terbesar korban kasus forensik klinis. Korban yang berasal dari Kabupaten Gunung Kidul merupakan proporsi terbesar korban kasus forensik klinis. Tempat Kejadian Perkara (TKP) yang terjadi di Kabupaten Gunung Kidul merupakan proporsi terbesar dari seluruh kasus forensik klinis. Jenis kasus penganiayaan merupakan proporsi terbesar dari seluruh kasus forensik klinis. Jenis trauma akibat kekerasan benda tumpul merupakan proporsi terbesar dari seluruh kasus forensik klinis. Terdapat 1 kasus yang *VeR* dibuat berbarengan dengan korban. Lama waktu >7 hari *VeR* diselesaikan merupakan proporsi terbesar lama penyelesaian *VeR*. Seluruh *VeR* di RSUD Wonosari Gunung Kidul tahun 2007 hingga 2014 tidak dilengkapi oleh dokumentasi foto. Kualitas *VeR* secara keseluruhan di RSUD Wonosari Gunung Kidul tahun 2007 hingga 2014 memiliki nilai 52% masuk dalam kategori sedang.

**KESIMPULAN :** Jumlah kasus forensik klinis terbanyak pada tahun 2011, korban perempuan dengan kelompok umur 6 – 17 tahun, asal korban dan TKP berasal dari Kabupaten Gunung Kidul, jenis kasus penganiayaan, trauma benda tumpul, SPV tidak berbarengan dengan korban, lama pengerjaan *VeR* >7 hari, seluruh *VeR* tidak ada dokumentasi foto, kualitas *VeR* dalam kategori sedang.

**KATA KUNCI:** forensik, forensik klinis, profile, kualitas, *VeR*, wonosari, gunungkidul.

## ABSTRACT

**BACKGROUND:** Forensic clinic is part of forensic medical science that integrates on medical and legal fields. Unlike in forensic pathology, a doctor in forensic clinic spends more time dealing with alive victims. Cases in forensic clinic comprise rape, molestation, domestic violence, and child abuse. According to the Central Bureau of Statistics, the population density of Gunungkidul Regency in 2011-2015 has experienced an increasement from 461 jiwa/km<sup>2</sup> in 2011 to 482 jiwa/km<sup>2</sup> in 2015.

**RESEARCH PURPOSE:** to collect data and handling depiction on forensic clinic cases in Regional Public Hospital of Wonosari Gunungkidul in 2007-2014.

**RESEARCH METHOD:** This research is a descriptive observational research, using cross sectional design.

**RESULT:** The highest proportion of forensic clinic cases happened in 2011 with 49 cases in total. Women becomes the biggest proportion of the victim. The range of age 6-17 is the biggest victim proportion of forensic clinic cases. Gunungkidul Regency becomes the biggest proportion of victim's origin. Gunungkidul Regency becomes the biggest proportion of crime scene out of all forensic cases. Persecution is the highest proportion out of all forensic clinic cases. Violence with dull objects is the biggest proportion of trauma out of all forensic clinic cases. There is 1 case in which the *VeR* made along with the victim. The making process of *VeR* that takes more than 7 days is the longest *VeR* making process. There is none of the *VeR* in Regional Public Hospital of Wonosari Gunungkidul from 2007 until 2014 being completed with picture documentation. The quality of *Visum et Repertum* in Regional Public Hospital Wonosari Gunungkidul in 2007-2014 falls in category of medium with a score of 52%.

**CONCLUSION:** The highest forensic clinic case happened in 2011, with women in the age range of 6-17 as the highest proportion of victim, and Gunungkidul Regency as the most victim's origin, with persecution and trauma from violence with dull objects as the highest proportion of the cases. None of the SPV are made along with the victim, the making of process of *VeR* takes more than 7 days with almost all *VeR* are not completed with photo documentation. *VeR* quality in medium category.

**KEY WORDS:** forensic, forensic clinic, profile, quality, *VeR*, wonosari, gunungkidul.